

DAFTAR PUSTAKA

1. Giesey RL, Mehrmal S, Uppal P, Delost G. Global Burden of Skin and Subcutaneous Disease: A Longitudinal Analysis from the Global Burden of Disease Study From 1990-2017. *Ski J Cutan Med*. 2021;5(2):125–36.
2. Lisni I, Anggriani A, Puspitasari R. Kajian Peresepan Obat Antihistamin Pada Pasien Rawat Jalan Di Salah Satu Rumah Sakit Di Bandung. *J Ris Kefarmasian Indones*. 2020;2(2):52–62.
3. Al-Hoqail IA. Epidemiological spectrum of common dermatological conditions of patients attending dermatological consultations in Al-Majmaah Region (Kingdom of Saudi Arabia). *J Taibah Univ Med Sci* [Internet]. 2013;8(1):31–7. Available from: <http://dx.doi.org/10.1016/j.jtumed.2013.01.011>
4. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Profil Kesehatan Indonesia 2008. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia; 2009. 1–345 p.
5. Kementerian Kesehatan. Pusat Data dan Informasi Profil Kesehatan Indonesia 2010 [Internet]. Direktorat Jendral Kesehatan Ibu dan Anak. 2011. Jakarta. Available from: <http://www.depkes.go.id>
6. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Dinas Kesehatan Sumatera Barat Tahun 2017. *Germas* [Internet]. 2017;145. Available from: www.dinkes.sumbarprov.go.id
7. Jimah CT, Madonna V, Toruan L, Nugroho H. Karakteristik Dan Manajemen Dermatitis Kontak Di Pelayanan Kesehatan Primer Samarinda. *J Kedokt Mulawarman*. 2020;7(September).
8. Zania E, Junaid, Ainurafiq. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan

Kejadian Dermatitis Kontak Pada Nelayan Di Kelurahan Induha Kecamatan Latambaga Kabupaten Kolaka Tahun. *J Ilm Mhs Kesehat Masy.* 2018;3(3):1–8.

9. Chairunisa T, Thaha A. Angka Kejadian Dermatitis Kontak Alergi di Poliklinik Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin RSUP Dr . Mohammad Hoesin Palembang Tahun 2009-2012. *Maj Kedokt Sriwij.* 2014;(4):282–8.
10. Siregar. *Farmasi Klinik: Teori dan Penerapan.* Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2006.
11. Kementerian kesehatan RI. *Petunjuk Teknis Evaluasi Penggunaan Obat di Fasilitas Kesehatan.* Direktorat Jenderal Kefarmasian dan Alat Kesehatan, editor. Jakarta: Kementerian kesehatan RI; 2017. 51 p.
12. Prabowo PY, Adioka IGM, Mahendra AN, Ernawati DK. Karakteristik dan Manajemen Dermatitis Kontak Alergi Pasien Rawat Jalan di Rumah Sakit Indera Denpasar Periode Januari – Juli 2014. *J Med.* 2017;6(8):1–6.
13. Batasina T, Pandaleke H, Suling P. Profil Dermatitis Kontak Alergi di Poliklinik RSUP Prof.Dr.R.D.Kandou Manado Periode Januari – Desember 2013. *J e-Clinic.* 2017;5.
14. Sulistyaningrum S, Widaty S, Triestianawati W, Soedarmi E, Daili S. *Dermatitis Kontak Iritan dan Alergi Pada Geriatrik.* Vol. 38. Jakarta: Departemen Ilmu Kesehatan dan Kelamin; 2011. 29–40 p.
15. Chaliks R, dkk. Identifikasi Drug Related Problems (DRPs) dalam Pengobatan Diare pada Pasien Rawat Inap di Rumah Sakit Labuang Baji Makasar. *Media Farm.* 2017;15(1).
16. Vedanthan PK, Nelson HS, Agashe SN, Mahesh P, Katia R. *Textbook of Allergy for the Clinician.* Second Edi. Boulder: CRC Press is an imprint of

Taylor & Francis Group; 2021. 444 p.

17. Fadhilah H, Ayuningtyas S, Andriarti R. Kerasionalan Penggunaan Obat Jantung Koroner Pada Pasien Jantung Koroner Dewasa Rawat Jalan di RSU Kota Tangerang Selatan Periode Agustus-Oktober 2018. *Edu Masda J.* 2018;2(2).
18. Triyadi R, Rokiban A, Carima A. Evaluasi Penggunaan Obat Pada Pasien Hipertensi Rawat Jalan di Rumah Sakit Umum Wisma Rini Pringsewu Tahun 2019. *J Farm Lampug.* 2020;9(2):84–91.
19. Cividino M, Holness L, Smith J. Recommendations for the Prevention, Detection and Management of Occupational Contact Dermatitis in Health Care Settings. Toronto: Public Health Ontario; 2019. 146 p.
20. Kostner L, Anzengruber F. Allergic Contact Dermatitis. *Immunol Allergy Clin North Am.* 2017;(February 2018):141–52.
21. Johansen JD, Jean-Pierre L, Jacob P. T. Quick Guide to Contact Dermatitis. London: Springer-Verlag Berlin Heidelberg; 2016. 317 p.
22. L. Adler B, DeLeo VA. Allergic Contact Dermatitis. *Jama Dermatology.* 2021;157(3):364.
23. Harlim A. Buku Ajar Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin Penyakit Alergi Kulit. Edisi 1. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Indonesia; 2016. 125 p.
24. Djuanda A, Suriadiredja A, Sudarmono A. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Ketujuh. Menaldi SLS, editor. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia; 2016. 535 p.
25. Patterson JW. Weedon's Skin Pathology. Fifth Edit. Washington,D.C: Elsevier; 2021. 1823 p.

26. Burks AW, Holgate ST, O’Hehir RE. Middleton’s Allergy Principles And Practice. Ninth Edit. Sydney: Elsevier; 2020. 1886 p.
27. Anggraini DM, Sutedja E, Achadiyani. Etiology of Allergic Contact Dermatitis based on Patch Test. *Althea Med J.* 2017;4(4):541–5.
28. Johansen JD, Frosch PJ, Lepoittevin J-P. Contact Dermatitis. Fifth Edit. London: Springer-Verlag Berlin Heidelberg; 2011. 1233 p.
29. Rietschel RL, Fowler JF. Fisher’s Contact Dermatitis. Sixth Edit. Holmes M, editor. Hamilton: BC Decker Inc; 2008. 886 p.
30. Perhimpunan Dokter Spesialis, Indonesia Kulit dan Kelamin. Panduan Praktik Klinis Bagi Dokter Spesialis Kulit dan Kelamin di Indonesia. Jakarta: PERDOSKI; 2017. 420 p.
31. World Health Organization. Drug and Therapeutics Committee Training Course. Arlington: Rational Pharmaceutical Management Plus Program; 2007. 158 p.
32. Maxwell D, Service NH, Dartnell J, Gaudins L V, Hospital A. SHPA Standards of Practice for Drug Use Evaluation in Australian Hospitals. *J Pharm Pract Res.* 2004;34(3):220–3.
33. Kementrian Kesehatan RI. Permenkes RI Nomor 74 Tahun 2016 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Puskesmas. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2016. 48 p.
34. Kementrian kesehatan RI. Permenkes RI Nomor 58 Tahun 2014 Tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Rumah Sakit. Jakarta: Kementrian kesehatan RI; 2014. 54 p.
35. Siagian JN, Ascobat P, Menaldi SL. Kortikosteroid Sistemik : Aspek Farmakologi Dan Penggunaan Klinis Di Bidang Dermatologi. *Media Derm*

Venereol Indones. 2018;45(3):165–71.

36. Kementrian Kesehatan RI. Modul Penggunaan Obat Rasional. Jakarta: Departemen Kesehatan RI; 2011. 192 p.
37. Ridwan A, Narulita L, Elvan Dwi W, Suharjono1. Analisis Penggunaan Antibiotika pada Pasien Penyakit Dalam di RSUD Dr . H . Slamet Martodirdjo Pamekasan dengan Metode ATC / DDD. J Sains Farm. 2019;6(3):237–42.
38. Sumawa PM., Adeanne C., Paulina VY. Evaluasi Kerasionalan Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Pasien Hipertensi Rawat Inap Di RSUP Prof. Dr. D. Kandou Manado Periode Januari - Juni 2014. J Ilm Farm. 2015;4(3).
39. Rusli. Farmasi Rumah Sakit dan Klinik. Jakarta: Kementrian kesehatan RI; 2016.
40. Jannah R, Kurniawan R, A Nora S. Prevalensi Penderita Dermatitis Kontak di Poli Kulit dan Kelamin Rumah Sakit Umum Daerah Meuraxa Kota Banda Aceh Periode Tahun 2015-2018. Ris dan Inov Pendidik. 2020;2(2):1–10.
41. Gilissen L, Huygens S, Goossens A. Allergic contact dermatitis caused by topical herbal remedies : importance of patch testing with the patients ' own products. Orig Artic. 2017;10(4):1–8.
42. Ferreira M, Teixeira M, Silva E, Selores M. Allergic contact dermatitis to Aloe vera. Contact Dermatitis. 2007;57(4):278–9.
43. Putu N, Kusuma R, Muderawan IW. Analisis Kandungan Kimia Ekstrak Daun Sirih Hijau (Piper Betel) Dengan GC-MS. Pros Semin Nas MIPA. 2016;
44. BS RJM, MD NC, MD MAR. Case Report : Betel Quid Induced Irritant Contact. J Drugs Dermatology. 2016;15(6):789–90.
45. Chaudari PS, Tam YA, Barr AJ. Curcumin A Contact Allergen. Jounal Clin

Aesthetic Dermatology. 2015;8(11).

46. Rubianti MA, Rosita C. Profil Pasien Dermatitis Kontak Alergi Akibat Kosmetik. Berk Ilmu Kesehat Kulit dan Kelamin. 2019;31(1):35–40.
47. Putri E, Budiastuti A, Widodo YLA. Faktor Penyebab Terjadinya Dermatitis Kontak Akibat Kerja Pada Pekerja Bangunan. Med Muda. 2015;4(4):649–58.
48. American Society of Health System Pharmacists. AHFS Drug Information. United States of America, editor. 2011.
49. Wakelin SH. Handbook of systemic drug treatment in dermatology. Handbook of Systemic Drug Treatment in Dermatology. 2002. 1–252 p.
50. Litchman G, Nair PA, Atwater AR, Bhutta BS. Contact Dermatitis. America: National Library Of Medicine; 2022.
51. Kolasani BP, Divyashanti C., Sasidharan P, Kothandapany S. Prescription analysis of both H 1 and H 2 antihistamines among in-patients of dermatology department of a tertiary care teaching hospital in a coastal town of South India. Natl J Physiol Pharm Pharmacol. 2016;6(6):1–7.
52. Santi NWHN, Suryaningrum RI. Diagnosa Banding Pada Dermatitis Kontak Alergi. Vol. 1. 2016. p. 595–604.
53. Buckley D, Pasquali P. Textbook of Primary Care Dermatology. Switzerland: Springer Nature Switzeerland; 2021. 1–624 p.
54. Andamari SH. Referat penggunaan antibiotik dalam dermatologi. 2014. p. 0–15.
55. Shareef IN. Evaluation the Effect Combination of Medications (Clobetasol Propionate Ointment 30 Gm , Salicylic Acid Ointment 5 % 3 Gm , Vaseline and Liquidparaffin 5 Ml) in the Management of Contact Dermatitis. Artic

Orig. 2021;25(4):5413–7.

56. Nuryati. Farmakologi Bahan Ajar Rekam Medis Dan Informasi Kesehatan. 2017. 1–268 p.
57. Johan R. Penggunaan Kortikosteroid Topikal yang Tepat. Contin Prof Dev. 2015;42(4):308–12.
58. Wöhrl S. NSAID hypersensitivity – recommendations for diagnostic work up and patient management. Allergo J Int. 2018;27(4):114–21.
59. Ghent AW. A Method for Exact Testing of 2X2, 2X3, 3X3, and Other Contingency Tables, Employing Binomial Coefficients. Am Mindl Nat. 1972;88(1):15–27.
60. Besral. Pengolahan dan Analisa Data-1 Menggunakan SPSS. FKM UI; 2010. 87 p.

